

**SKRIPSI**

**APLIKASI PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG  
AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN  
CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) VARIETAS LARIS  
SECARA TERAPUNG**

***APPLICATION VARIOUS DOSAGES OF CHICKEN MANURE ON  
THE GROWTH AND YIELD OF RED CHILI PLANTS (*Capsicum  
annum L.*) OF LARIS VARIETY FLOATING***



**Abrar Syawfiad Huda Purba  
05071381924055**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**ABRAR SYAWFIAD HUDA PURBA** *Application Various Dosages of Chicken Manure on The Growth and Yield of Red Chili Plants (*Capsicum annum* L.) of Laris Variety floating* (Supervised by **SUSILAWATI**).

The research aimed to determine the effect of the application of chicken manure on the growth and yield of hot red chili (*Capsicum annum* L.) Laris varieties in floating . The research was conducted at the Experimental Garden of the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University Indralaya with the location point coordinates (104°64'86"E; 3°22'51"S). The time for conducting the research starts from June to September 2022. This study used a Randomized Block Design (RBD) which consisted of 4 treatments, each treatment was repeated 3 times and got 12 treatment units, each treatment unit had 2 plants, so the total was 24 plants. The four treatments were: P<sub>0</sub> = Control, P<sub>1</sub> = 10 ton/ha (25 g/polybag) of chicken manure, P<sub>2</sub> = 15 ton/ha (37.5 g/polybag) of chicken manure, P<sub>3</sub> = 20 ton/ha ( 50 g/polybag) chicken manure. Variables observed in this study included plant height, number of leaves, crown diameter, the greenness of leaves, flowering age, number of fruit, fruit length, fruit diameter, fruit weight, number of branches, fresh crown weight, crown dry weight, root fresh weight, and root dry weight. Based on the results of the study, it was found that the application of chicken manure in treatment P<sub>3</sub> = 20 ton/ha (50 g/polybag) of chicken manure was the best treatment in increasing the growth and yield of hot-selling red chili varieties.

**Keywords:** red chili, chicken manure, Laris varieties, floating cultivation

## RINGKASAN

**ABRAR SYAWFIAD HUDA PURBA** Aplikasi Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Varietas Laris secara terapung (Dibimbing oleh **SUSILAWATI**).

Penelitian yang dilaksanakan mempunyai tujuan agar mengetahui pengaruh dari aplikasi pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Laris pada budidaya terapung. Penelitian dilakukan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya dengan titik koordinat lokasi (104°64'86"E; 3°22'51"S). Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juni sampai dengan September 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri atas 4 perlakuan, setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali dan mendapatkan 12 unit perlakuan, setiap unit perlakuan terdapat 2 tanaman, sehingga total keseluruhan terdapat 24 tanaman. Keempat perlakuan tersebut yaitu:  $P_0$  = Kontrol,  $P_1$  = 10 ton/ha (25 g/polybag) pupuk kandang ayam,  $P_2$  = 15 ton/ha (37,5 g/polybag) pupuk kandang ayam,  $P_3$  = 20 ton/ha (50 g/polybag) pupuk kandang ayam. Peubah yang diamati pada penelitian ini meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, diameter tajuk, tingkat kehijauan daun, umur berbunga, jumlah buah, panjang buah, diameter buah, berat buah, jumlah cabang, berat segar tajuk, berat kering tajuk, berat segar akar, dan berat kering akar. Berdasarkan hasil penelitian didapat yakni aplikasi pupuk kandang ayam pada perlakuan  $P_3$  = 20 ton/ha (50 g/polybag) pupuk kandang ayam adalah perlakuan terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah varietas laris.

**Kata Kunci:** cabai merah, pupuk kandang ayam, varietas laris, budidaya terapung.

## **SKRIPSI**

# **APLIKASI PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) VARIETAS LARIS SECARA TERAPUNG**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Abrar Syawfiad Huda Purba**  
**05071381924055**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### APLIKASI PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) VARIETAS LARIS SECARA TERAPUNG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Abrar Syawfiad Huda Purba  
05071381924055

Indralaya, Juli 2023  
Pembimbing

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP. 196712081995032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Aplikasi Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Varietas laris secara terapung.” Oleh Abrar Syawfiad Huda Purba telah dipertahankan di hadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si  
NIP. 196712081995032001

Ketua

(.....) 

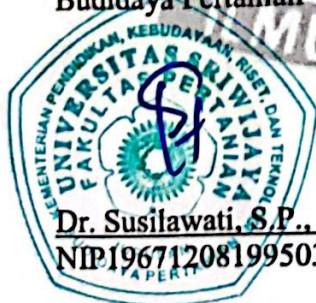
2. Fitra Gustiar, S.P., M.Si  
NIP. 198208022008111001

Anggota

(.....) 

Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian

Indralaya, Juli 2023  
Koordinator Program Studi  
Agroekoteknologi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP. 196712081995032001

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP. 196712081995032001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abrar Syawfiad Huda Purba

NIM : 05071381924055

Judul : Aplikasi Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Varietas laris secara terapung.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



[Abrar Syawfiad Huda Purba]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis mempunyai nama lengkap Abrar Syawfiad Huda Purba, lahir di Lubuk Basung pada tanggal 14 Januari 2001 merupakan anak kedua dari pasangan bapak Abdul Azis M Purba dan ibu Arviani Siregar. Alamat asal penulis yaitu Pt MBI selabu kecamatan Talang Leban, Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan.

Riwayat Pendidikan penulis bermula di SD 060871 di kota medan dan lalu pindah ke SD Negeri 2 Bumi Arjo, OKI dan lulus pada Tahun 2013, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Lempuing Dabuk Rejo dan lulus pada Tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Lempuing OKI Jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu pengetahuan alam) lalu pindah ke SMA Negeri 2 Keluang Musi Banyuasin, dan lulus pada tahun 2019, pada saat SMA penulis mengikuti beberapa ekstrakurikuler dan pernah menjadi Ketua MPK dan pernah menjadi anggota Osis.

Penulis telah melaksanakan dan menyelesaikan Praktik Lapangan (PL) di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indaralaya Kabupaten Ogan Ilir pada bulan September Tahun 2022 dengan Judul “Pengaplikasian Pupuk Kompos Batang Pisang Pada Budidaya Tanaman Bawang Daun (*Allium Fistulosum* L.) Di Desa Tanjung Pering”

Bulan Agustus 2019 dan sampai saat ini penulis di terima di program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur seleksi USM pada Tahun 2019, Penulis juga aktif di dunia Organisasi dalam lingkup perguruan tinggi yaitu menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi atau disebut HIMAGROTEK. Penulis pernah menjadi staff PEMDA HIMAGROTEK pada tahun 2020.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala dan shalawat beserta salam kepada junjungan kita nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wassalam, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Aplikasi Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Varietas laris secara terapung” dengan tepat waktu.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, arahan, bimbingan serta memfasilitasi selama akan kegiatan penelitian hingga selesainya proposal penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen penguji bapak Fitra Gustiar, S.P., M.Si yang telah memberikan saran dan masukan dalam proposal penelitian ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua yaitu bapak Abdul Azis M Purba dan ibu Arviani Siregar dan saudara Luthfi Zulalfi Hanif dan Zaki Nabil Rabbani dan juga kepada Renny Antika yang terus memberikan doa, dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Justitia Lamtama, Imam Prambudi, M Chori Dan Fina Fitriyani rekan selama penelitian bimbingan serta teman-teman Agroekoteknologi 2019 yang telah terlibat dan selalu siap untuk membantu selama penelitian berlangsung hingga selesai.

Dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut dan tidak menutup diri terhadap segala kritik, saran dan bimbingan dari semua pihak yang bersifat konstruktif untuk terselesainya skripsi ini sehingga dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Indralaya, Juli 2023

Abrar Syawfiad Huda Purba

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                       | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>x</b>       |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>xii</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                      | <b>xiv</b>     |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....                                    | <b>1</b>       |
| 1.1. Latar Belakang .....   | <b>1</b>       |
| 1.2. Rumusan Masalah.....   | <b>3</b>       |
| 1.3. Tujuan .....   | <b>3</b>       |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                     | <b>3</b>       |
| 1.5. Hipotesis .....  | <b>3</b>       |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                               | <b>4</b>       |
| 2.1. Botani Tanaman Cabai Merah ( <i>Capsicum annum</i> L.) ..... | <b>4</b>       |
| 2.2. Morfologi Cabai Merah .....                                  | <b>5</b>       |
| 2.3. Syarat Tumbuh.....   | <b>6</b>       |
| 2.4. Pupuk Kandang Ayam .....                                     | <b>6</b>       |
| <b>BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....                         | <b>8</b>       |
| 3.1. Tempat dan Waktu .....                                       | <b>8</b>       |
| 3.2. Alat dan Bahan.....  | <b>8</b>       |
| 3.3. Metode Penelitian .....                                      | <b>8</b>       |
| 3.4. Analisis Data .....  | <b>8</b>       |
| 3.5. Cara Kerja .....   | <b>9</b>       |
| 3.6. Peubah yang Diamati .....                                    | <b>10</b>      |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....                           | <b>13</b>      |
| 4.1. Hasil .....  | <b>13</b>      |
| 4.2. Pembahasan.....  | <b>21</b>      |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....                           | <b>26</b>      |
| 5.1. Kesimpulan .....   | <b>26</b>      |
| 5.2. Saran .....  | <b>26</b>      |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                       | <b>27</b>      |
| <b>LAMPIRAN</b> .....   | <b>31</b>      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Gambar 1. Grafik pengaruh pemberian berbagai macam dosis pupuk kandang ayam terhadap diameter tajuk tanaman cabai pada 1-15 MST.....                | 15             |
| Gambar 2. Grafik pengaruh pemberian berbagai macam dosis pupuk kandang ayam terhadap tingkat kehijauan daun tanaman cabai pada 2, 4, 6, 8 MST ..... | 16             |
| Gambar 3. Grafik pengaruh pemberian berbagai macam dosis pupuk kandang ayam terhadap diameter buah tanaman cabai .....                              | 17             |

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 1. Hasil analisis keragaman setiap peubah pertumbuhan dan hasil pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap tanaman cabai ..... | 13             |
| Tabel 2. Hasil Uji BNT pada peubah tinggi tanaman .....  | 14             |
| Tabel 3. Hasil Uji BNT pada peubah jumlah daun .....   | 15             |
| Tabel 4. Hasil Uji BNT pada peubah umur berbunga .....   | 17             |
| Tabel 5. Hasil Uji BNT pada peubah jumlah buah .....   | 18             |
| Tabel 6. Hasil Uji BNT pada peubah panjang buah .....  | 18             |
| Tabel 7. Hasil Uji BNT pada peubah berat buah .....  | 19             |
| Tabel 8. Hasil Uji BNT pada peubah jumlah cabang .....   | 19             |
| Tabel 9. Hasil Uji BNT pada peubah berat segar tajuk .....   | 20             |
| Tabel 10. Hasil Uji BNT pada peubah berat segar akar.....  | 20             |
| Tabel 11. Hasil Uji BNT pada peubah berat kering tajuk .....   | 21             |
| Tabel 12. Hasil Uji BNT pada peubah berat kering akar .....  | 21             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Denah Percobaan .....          | 32             |
| Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian .....   | 33             |
| Lampiran 3. Hasil Analisis Keragaman ..... | 34             |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tanaman cabai merah besar (*Capsicum annum* L.) telah dibudidayakan oleh petani secara luas di tanah air khususnya pulau jawa. Karena cabai merah merupakan bahan kebutuhan yang harus ada di hampir semua masakan khas Indonesia menggunakan cabai merah pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan nasional di mana salah satu tujuannya meningkatkan pendapatan petani guna menjamin kesinambungan pembangunan perekonomian di Indonesia (Darsan, 2015). Tanaman cabai banyak ragam tipe pertumbuhan dan bentuk buahnya diperkirakan terdapat 20 spesies yang sebagian besar hidup di negara asalnya masyarakat pada umumnya hanya mengenal beberapa jenis jenis saja, yakni cabai besar, cabai keriting, cabai rawit dan paprika (Sari, 2018).

Cabai merah (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang termasuk kedalam famili *Solonaceae* Tanaman cabai merupakan tanaman yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia. Selain digunakan untuk konsumsi rumah tangga seperti bahan masak atau bahan industri pengolahan makanan dan minuman, cabai juga digunakan sebagai bahan pembuatan obat-obatan dan kosmetik (Hayati *et al.*, 2012). Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah ultisol adalah dengan pemberian amelioran salah satunya dengan aplikasi bahan organik berupa pupuk kandang kotoran ayam (Subekti *et al.*, 2017). Bahan organik dapat meningkatkan ketersediaan air dan unsur hara bagi tanaman Ketersediaan air dan hara yang cukup bagi tanaman dapat menyuburkan tanaman sehingga produktivitas dapat meningkat dan pupuk organik dapat menurunkan intensitas hama (Diana dan Hendarto, 2018).

Pentingnya bahan atau pupuk organik sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kualitas maupun kuantitas, mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan (Safrianto, 2015). Penggunaan pupuk anorganik untuk lahan pertanian terhitung sangat mahal harganya dan terkadang sulit untuk didapatkan, oleh karena itu penggunaan

pupuk kandang ayam dapat menjadi salah satu alternatif pengganti pupuk anorganik tersebut. Selain itu penggunaan pupuk kandang kotoran ayam yang ramah lingkungan dapat membantu kelestarian lahan pertanian, sehingga dapat mendukung pertanian yang berkelanjutan. Kebutuhan nutrisi atau pupuk yang dibutuhkan tanaman cabai merupakan hal yang utama guna peningkatan hasil panen yang memuaskan. Kejelian dalam menggunakan pupuk baik cara pengaplikasian kepada tanaman, jenis pupuk yang digunakan, waktu pengaplikasian pupuk, serta dosis yang diberikan, merupakan kunci utama dari peningkatan hasil panen yang maksimal (Sianipar, 2021).

Pupuk organik tersebut disamping mengandung beberapa jenis unsur hara mikro maupun makro, juga mengandung beberapa jenis bakteri yang dapat berperan menekan serangan OPT tular tanah, karena mikroba tersebut bersifat antagonis terhadap mikroba lain seperti bakteri dan jamur patogen tular tanah (Lede *et al.*, 2014). Pupuk kandang ayam broiler mempunyai kadar hara P yang relative lebih tinggi dari pakan lainnya. Kadar hara ini sangat dipengaruhi oleh jenis konsentrat yang diberikan. Selain itu pula dalam kotoran ayam tersebut tercampur sisa-sisa makanan ayam serta sekam sebagai alas kandang yang dapat menyumbangkan tambahan hara ke dalam pakan terhadap sayuran (Hartatik dan Widowati, 2006).

Pemberian pupuk yang optimal diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tanaman cabai. Pemberian pupuk kandang mampu membantu menyediakan hara yang dibutuhkan tanaman cabai tanpa merusak tanah jika digunakan dalam waktu panjang. Pupuk kandang dianggap dapat memperbaiki sifat fisik dan biologi tanah seperti dapat meningkatkan kegiatan jasad renik dalam membantu proses dekomposisi bahan organik (Nurwanto dan Soedradjad, 2017). Pemberian pupuk kandang ayam memberikan hasil yang lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai dibandingkan dengan jenis pupuk kandang sapi dan pupuk kandang kambing hal ini disebabkan karena bervariasinya jenis makanan yang dimakan oleh ternak ayam maka beragam pula jenis kandungan hara yang terdapat pada pupuk kandang ayam (Basri, 2018). Pemberian pupuk kandang ayam sebanyak 20 ton/ha (500 gram/polybag) pupuk kandang kotoran ayam dapat memberikan hasil yang baik dan efisien karena dapat memberikan hasil yang baik terhadap tinggi tanaman, berat kering tanaman, volume akar, jumlah buah, dan berat buah cabai rawit (Simanungkalit dan sulistyowati, 2012).

Budidaya terapung memiliki sifat yang ramah terhadap lingkungan sebab melakukan penyesuaian serta adaptasi dengan lingkungan yang tersedia dan juga tergolong optimal sebab tidak memerlukan proses penyiraman lagi. Pembudidayaan sayuran dengan mempergunakan sistem pertanian ini memiliki peluang besar dalam proses pengembangannya dimana hal tersebut didasarkan pada pernyataan petani terapung yang telah diintroduksi. Salah satu hal yang membuat petani tertarik mempergunakan sistem pertanian ini ialah mudahnya operasional serta pemeliharaan peralatan yang dipergunakan dan juga dalam proses pembuatannya. Lebih lanjut, petani juga mempunyai percaya diri yang tinggi bahwasanya sistem pertanian ini bisa dikembangkan secara lebih baik oleh petani pada wilayah tersebut. Sebagaimana yang diketahui bahwasanya permasalahan utama dari lahan rawa lebak ialah tidak bisa diprediksikan tinggi air, terkhusus dalam proses pembudidayaan sayuran hal tersebut merupakan permasalahan yang krusial. Maka dari itulah, pertanian terapung ini bisa dijadikan sebagai upaya adaptasi petani kan banjir yang melanda setiap tahunnya. Jika mereka terus mempergunakan lahan konvensional, maka banjir akan terus mengakibatkan kehancuran pada tanaman yang dibudidayakan. Melalui pemanfaatan lahan terapung ini, jika terdapat kebanjiran maka tanamannya akan tetap dalam kondisi yang terapung dan tidak terkena banjir (Hasbi *et al.*, 2017).

Pembudidayaan tanaman dengan sistem terapung ini bisa dijadikan sebagai salah satu bentuk penyelesaian yang dikembangkan pada lahan yang tergenang (Siaga dan Lakitan. 2021). Sistem pembudidayaan terapung yang dipergunakan dalam kajian ini melalui pemanfaatan rakit terapung batang bambu yang ramah terhadap lingkungan terutama dalam proses pembudidayaan tanaman cabai merah.

Budidaya terapung bersifat ramah lingkungan karena menyesuaikan dan beradaptasi dengan lingkungan yang ada dan efisien karena tidak perlu menyiram tanaman budidaya terapung sudah dilakukan di berbagai negara antara lain Banglades, Myanmar, Filipina dan di Desa Pelabuhan Dalam dengan memanfaatkan rumpun Berondong (*Scleria poaeformis*) petani sudah terbiasa untuk persemaian padi. Persepsi petani terhadap budidaya cabai sistem pertanian terapung, sebagian besar menganggap mudah dan sangat mudah dilaksanakan, begitu juga petani menganggap mudah untuk membuat rakit terapung. Semua petani berminat dan yakin akan berkembang. (Hasbi *et al.*, 2017).



## 1.2. Rumusan Masalah

Sumatra Selatan memiliki lahan rawa lebak yang cukup besar, yaitu 368.690 ha. Pemanfaatan lahan rawa lebak untuk pertanian dengan cara sistem terapung menjadi solusi agar memanfaatkan lahan seoptimal mungkin.

## 1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaplikasian berbagai dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) varietas Laris secara terapung.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Diharapkan bahan pengetahuan dari pemanfaatan pupuk organik kandang ayam.
2. Mengetahui pengaruh perkembangan pupuk kandang ayam terhadap tanaman cabai.
3. Menjadi ide para petani untuk berbudidaya tanaman cabai secara terapung.

## 1.5. Hipotesis

Diduga pemberian pupuk kandang ayam sebanyak 20 ton ha<sup>-1</sup> atau setara dengan 500 g/polybag pada tanaman cabai merupakan dosis yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai varietas Laris secara Terapung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nurwanto, Raden Soedradjad, N. S. 2017. Aplikasi Berbagai Dosis Pupuk Kalium Dan Kompos Terhadap Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). 15(2), 181–193.
- Anam, C., Aminuddin, M. I., dan Afdoli, J. 2020. Aplikasi Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Macam Varietas Terhadap Pertumbuhan Produktivitas tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *AGRORADIX: Jurnal Ilmu Pertanian*, 4(1), 15–23.
- Andriani, I. 2020. Inovasi Teknologi pada budidaya cabai di Sulawesi Barat. *Jurnal Agercolere*, 2(2), 37–46.
- Basri, H. 2018. Pengaruh Tiga Jenis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan Kangkung Cabut. *Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar*, 1(2), 159–165.
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Frxqwu, Achmad Nurwanto, Raden Soedradjad, N. S. 2017. Aplikasi Berbagai Dosis Pupuk Kalium Dan Kompos Terhadap Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). 15(2), 181–193.
- Anam, C., Aminuddin, M. I., & Afdoli, J. 2020. Aplikasi Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Macam Varietas Terhadap Pertumbuhan Produktivitas tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *AGRORADIX: Jurnal Ilmu Pertanian*, 4(1), 15–23.
- Andriani, I. 2020. Inovasi Teknologi pada budidaya cabai di Sulawesi Barat. *Jurnal Agercolere*, 2(2), 37–46.
- Basri, H. 2018. Pengaruh Tiga Jenis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan Kangkung Cabut. *Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar*, 1(2), 159–165  
Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Rawit Di Tanah Gambut. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
- Darsan. 2015. Analisis Usaha tani Cabai Merah Besar (*Capsicum annum L.*). *Studi Kasus Di Desa Semambung*, 1–4.
- Dermawan, R., Farid B. D. R., M., Ridwan Saleh, I., dan Syarifuddin, R. 2019. Respon Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum L.*) terhadap Pengayaan Trichoderma pada Media Tanam dan Aplikasi Pupuk Boron. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 10(1), 1–9.

- Diana, R. A., dan Hendarto, K. 2018. Uji Efektifitas Penggunaan Pupuk Npk Dan Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) The Effectivity of NPK and Organic Fertilizer to Support The Growth of Chili Pepper (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Agrica Ekstensia*, 12(1), 20–26.
- Efendi Simanungkalit, Henny sulistyowati, E. S. 2012. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Rawit Di Tanah Gambut. 1(1).
- Ferriawati, P., dan Kusuma, A. P. 2020. Budidaya Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Di Uptd Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. 15, 274–282.
- Hartatik, W., dan Widowati, L. 2006. 4. Pengaruh Dan Kandungan Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati, 59–82.
- Hayati, R., Marliah, A., dan Rosita, F. 2012. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Dan Varietas Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.), 66–75.
- Jamilah, M., Purnomowati, P., dan Dwiputranto, U. 2017. Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) pada Tanah Masam yang Diinokulasi Mikoriza Vesikula Arbuskula (MVA) Campuran dan Pupuk Fosfat. *Biosfera*, 33(1), 37.
- Lede, *et al.* 2014. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Terhadap Penggunaan Trichokompos Pada Pemupukan Berimbang, 0(1).
- Nurhadi, W. 2019. *Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kedelai Hitam (Glycine Soja L Merrit.) Dengan Pemberian Poc Urine Kambing Dan Pupuk Kandang Ayam* (Doctoral dissertation).
- Nurwanto, A., Soedradjad, R. N. S. 2017. Aplikasi Berbagai Dosis Pupuk Kalium Dan Kompos Terhadap Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). 15(2), 181–193.
- Nikodemus Lede *et al.*, 2014. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Terhadap Penggunaan Trichokompos Pada Pemupukan Berimbang, (1).
- Polii, M. G. M., Sondakh, T. D., Raintung, J. S. M., Doodoh, B., dan Titah, T. 2019. Kajian Teknik Budidaya Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) Kabupaten Minahasa Tenggara. *Eugenia*, 25(3), 73–77.
- Prasetyo, R. 2014. Pemanfaatan berbagai sumber pupuk kandang sebagai sumber N dalam budidaya cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di tanah berpasir. *Planta Tropika: Jurnal Agrosains (Journal of Agro Science)*, 2(2), 125–132.

- Roki Safrianto, S. dan R. S. 2015. Andisol Dengan Pemberian Berbagai Sumber. *10*, 34–43.
- Sahari, P. 2012. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Krokot Landa (*Talinum triangulare* willd.). Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Hal 7.
- Sajuri, S., Afiatan, A. S., dan Kurniawan, S. D. 2022. Aplikasi irigasi sistem kapiler dan berbagai media tanam pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2), 722-729.
- Sari, O. A. W. 2018. Kajian Penggunaan Pot Tanam Organik Berbahan Dasar Eceng Gondok Dan Sabut Kelapa Terhadap Pertumbuhan Serta Hasil Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annuum linnaeus*) Varietas Gada Mk F1. *Skripsi Agronomi*, 4–20.
- Sarido, A. D. 2013. Uji empat jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai keriting (*Capsicum annum* L.). *Agrifor*, 12(1), 22-29.
- Sianipar. 2021. Universitas Sumatera Utara Poliklinik Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 1(3), 82–91.
- Simanungkalit, E., Sulistyowati, H. E. S. 2012. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Rawit Di Tanah Gambut. *Pupuk Kandang*, 1(1).
- Subekti, A., Permana, D., dan Wahyuni, T. S. 2017. Pengaruh Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Talas Lokal (*Colocasia esculenta* L. Shott ) pada Ultisol di Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi*, 684–693.
- Syahputra, E., Astuti, R., dan Indrawaty, A. 2017. Kajian Agronomis Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Pada Berbagai Jenis Bahan Kompos. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, 1(2), 92-101.
- Virgundari, S., Hadi, M. S., dan Koeshendarto, K. 2013. Pengaruh Tiga Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capssicum annum* L.) yang Dipupuk KCl Dengan Berbagai Dosis. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2).
- Warnita, A. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Cabai Merah Dalam Pot Community Empowerment Through Red Chili Cultivation In Pot. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41–50.
- Wijayanti, M., Hadi, M. S., dan Pramono, E. 2013. Pengaruh Pemberian Tiga Jenis Pupuk Kandang Dan Dosis Urea Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai (*Capssicum annum* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2).